BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.[1]

Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.[2]

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

[2] Ronny Kountoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT PPM, 2004), hal. 105

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengamati dan berinteraksi dengan guru Agama di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar dengan interview dan mencari data dengan meminta dokumentasinya.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini berada pada lembaga sekolah yaitu MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar, yang terletak di Jalan Payat Ds. Ngadri Kec. Binangun Kab. Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subyek penelitian.Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dalam hal ini lebih menekankan peneliti harus menggunakan diri sebagai instrument, namun peneliti juga bisa menggunakan alat instrument lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus

mengikuti data. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan interview langsung dengan guru agama di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar sebagai subyek penelitian. Guru agama harus mengetahui kehadiran peneliti selama proses penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.[3] Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[4]

Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Guru Agama di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar. Guru sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana Strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar.

b. Data Sekunder

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

[4] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 57

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[5] Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode penelitian yang cepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.[6]

---

[5] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91
[6] Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87

Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[7]

Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi karena peneliti atau sebagai pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mencatat hasil pengamatan langsung secara sistematis di lapangan. Penulis mengamati beberapa hal, yaitu kondisi fisik sekolah, lingkungan sekolah, kegiatan belajar mengajar fiqh, sikap dan perilaku terhadap guru fiqh.

2. Metode Wawancara Mendalam (Indepth Interview).

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 227

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.[8]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.[9]

Metode wawancara untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar. Peneliti akan mewancarai kepala sekolah MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar dan guru guna memperoleh data tentang strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis” dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa catatan

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 155

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian….,* hal. 231

harian, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.[10]

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[11] Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang didokumentasikan seperti data RPP dan silabus mata pelajaran fiqh, data struktur organisasi MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi, klasifikasi selanjutnya dilakukan interprestasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dan menganalisa data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari obyek yang bersangkutan.

Adapun maksud dari tahapan-tahapan tersebut diatas adalah:

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,…* hal. 135
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian….,* hal. 240
[12] *Ibid,…* hal. 20

Tahap Pertama, yaitu identifikasi dengan mengenal dan mengetahui lingkungan yang diteliti baik internal maupun eksternal, peneliti disini harus mengetahui dan mengenal keadaan obyek penelitian.

Tahap Kedua, klasifikasi yaitu peneliti menggolong-golongkan dan mengoreksi sumber data apa yang dibutuhkan.

Tahap Ketiga, interpretasi yaitu peneliti menafsirkan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

1. Perpanjangan kehadiran

Pada penelitian ini penulis menjadi instrument penelitian keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul.Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu".[13]

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding. Diskusi teman sejawat ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap awal peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Kemudian meminta permohonan surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung yang akan diberikan pada lembaga MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

---

[13] Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,… hal. 173

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi.

c. Tahap Analisa Data Penelitian

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.[14] Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan memuat laporan tertulis laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di lembaga MTs Sunan Kalijogo Binangun Blitar.

---

[14] *Ibid*., hal. 153